

**PENGARUH POLA ASUH OTORITER ORANG TUA
TERHADAP PERILAKU MORAL ANAK DI RW 2
KELURAHAN TUAN-TUAN KECAMATAN
BENUA KAYONG KABUPATEN
KETAPANG**

SKRIPSI

**OLEH
ANNISA RAHMAH
NIM. F1091181028**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

**PENGARUH POLA ASUH OTORITER ORANG TUA
TERHADAP PERILAKU MORAL ANAK DI RW 2
KELURAHAN TUAN-TUAN KECAMATAN
BENUA KAYONG KABUPATEN
KETAPANG**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Jurusan
Pendidikan Ilmu- Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Sosiologi**

**OLEH
ANNISA RAHMAH
NIM. F1091181028**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

**PENGARUH POLA ASUH OTORITER ORANG TUA
TERHADAP PERILAKU MORAL ANAK DI RW 2
KELURAHAN TUAN-TUAN KECAMATAN
BENUA KAYONG KABUPATEN
KETAPANG**

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada

**ANNISA RAHMAH
NIM F1091181028**

Disetujui Oleh

Pembimbing I



**Dr. Hj. Maria Ulfah, M.Si
NIP. 196202261987032008**

Pembimbing II



**Ludovicus Manditya Hari C, S.Si., M.Sc
NIDN. 0030088107**

Disahkan Oleh

Dekan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak



**Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001**

Tanggal Lulus : 31 Januari 2023

**PENGARUH POLA ASUH OTORITER ORANG TUA
TERHADAP PERILAKU MORAL ANAK DI RW 2
KELURAHAN TUAN-TUAN KECAMATAN
BENUA KAYONG KABUPATEN
KETAPANG**

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada

**ANNISA RAHMAH
NIM.F1091181028**

Disetujui Oleh

Pembimbing I



**Dr. Hj. Maria Ulfah, M.Si
NIP. 196202261987032008**

Pembimbing II



**Ludovicus Manditya Hari C, S.Si., M.Sc
NIDN. 0030088107**

Penguji I



**Dr. Nuraini Asriati, M.Si
NIP. 196310031989032003**

Penguji II



**Iwan Ramadhan, M.Pd
NIP. 199303042019031012**

Mengetahui,

Ketua Program Studi/Pendidikan Sosiologi



**Dr. Imran, M.Kes
NIP. 196511081986031006**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Rahmah

NIM : F1091181028

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial / Pendidikan Sosiologi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pemikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini jiplakan dari karya orang lain maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Pontianak, Desember 2022

Yang membuat pernyataan



Annisa Rahmah
NIM F1091181028

MOTTO HIDUP

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”.

(Q.S Ar-Rum: 60)

“jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buat jalannmu sendiri dan tinggalkan jejak”.

(Ralph Waldo Emerson)

PERSEMBAHAN

Puji dan Syukur atas kehadiran Allah SWT, karena atas segala Rahmat dan Karunia-Nya serta kemudahan yang diberikan akhirnya skripsi ini dapat di selesaikan. Sholawat serta salam selalu dicurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur saya persembahkan sebuah karya kecil ini sebagai tanda cinta kasih dan sayang saya kepada:

Teruntuk kedua orang tua saya abah (Syarif Abdillah) dan uma (Syamratunur) yang telah merawat dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang yang tulus, terima kasih telah menjadi support system yang baik selama ini, yang selalu memberikan nasihat dalam menjalani hidup agar menjadi orang yang pantang menyerah dan kuat, serta atas dukungan moril dan materil dan doa yang tidak pernah putus yang di berikan untuk keberhasilan putrimu ini.

Untuk abang dan kakak saya yang telah memberikan dorongan untuk semangat agar selesai kuliah.

Untuk keluarga besar saya yang tidak bisa saya persembahkan satu persatu. Terimakasih atas segala doa dan dukungan.

Kepada Ibu Dr. Maria Ulfah, M.Si dan Bapak Ludovicus Manditya Hari Chirstanto, S.Si., M.Sc selaku pembimbing tugas akhir. Terimakasih banyak saya ucapkan atas segala bimbingannya dan ilmu-ilmu pengetahuan yang sangat berharga yang telah diberikan kepada saya serta telah membimbing saya dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Ibu dan bapak selalu diberikan keberkahan, kesehatan yang cukup, rezeki yang lancar dan semoga selalu dalam lindungan Tuhan yang Maha Esa.

Teruntuk sahabat-sahabatkan tercinta dan teman-teman Mahasiswa pendidikan Sosiologi angkatan 2018. Yang telah berkontribusi untuk membantu dan menemani saya berjuang sama-sama dari awal sampai saat ini, terlalu banyak kenangan indah serta pelajaran yang berharga yang tidak bisa saya lupakan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Adapun judul skripsi ini adalah **“Pengaruh Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Perilaku Moral Anak Di RW 2 Kelurahan Tuan-Tuan Kecamatan Benua Kayong Kabupaten Ketapang”**. Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Pendidikan Ilmu- Ilmu Sosial, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak Kalimantan Barat.

Dalam penulisan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Hj. Maria Ulfah, M.Si selaku Dosen Pembimbing Pertama, sekaligus Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu- Ilmu Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ludovicus Manditya Hari C, S.Si., M. Sc selaku Dosen pembimbing Kedua.
3. Gatot Santoso, SH selaku pimpinan Kelurahan di Kelurahan Tuan-tuan Kabupaten Ketapang.
4. Masyarakat di Kelurahan Tuan-tuan Kecamatan Benua Kayong Kabupaten Ketapang.
5. Dr. H. Ahmad Yani, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

6. Dr. Imran, M. Kes Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, Staf Akademik, Administratif FKIP Untan Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Keluarga yang tercinta dan istimewa terutama Kedua Orang Tua, Saudara (Kakak dan abangku) dan keluarga besar yang selalu mensupport dan selalu mendukung lewat doa maupun materil.
9. Keluarga Besar Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak khususnya Angkatan 2018 serta pihak lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih dikatakan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan bagi peneliti yang akan datang. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca.

Pontianak, 31 Januari 2023
Penulis

Annisa Rahmah
NIM F1091181028

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
MOTTO HIDUP	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Perilaku Moral	12
1. Pengertian Perilaku Moral	12
2. Macam- Macam Moral Pada Anak	13
3. Moral dalam Perspektif Sosiologi.....	15
B. Pola Asuh Orang Tua.....	17

1. Pengertian Pola Asuh.....	17
2. Bentuk- Bentuk Pola Asuh Orang Tua.....	18
3. Aspek- Aspek Pola Asuh Otoriter.....	21
4. Faktor- faktor Pola Asuh Orang Tua Otoriter	22
5. Pengaruh Pengasuhan Terhadap Moral Anak	24
C. Anak.....	28
1. Pengertian Anak	28
2. Tugas Perkembangan Anak- Anak	29
D. Penelitian Terdahulu	31
E. Kerangka Konseptual.....	33
F. Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian	36
C. Desain Penelitian.....	36
D. Populasi Penelitian.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
1. Kuesioner (Angket).....	38
2. Observasi	38
F. Instrumen Penelitian	39
G. Kategori Hasil Pengukuran	40
H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	41
1. Uji Validitas Instrumen	41
2. Uji Reliabilitas Instrumen	47
I. Analisis Data.....	49

1. Uji Normalitas	50
2. Uji Linieritas	50
3. Uji Regresi Linier Sederhana	50
4. Uji Hipotesis	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Deskripsi Hasil penelitian	54
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	54
2. Analisis Deskriptif Variabel	56
B. Analisis Data	100
1. Uji Normalitas	100
2. Uji Linieritas	103
C. Koefisien Determinasi	104
D. Analisis Regresi Linier Sederhana	105
E. Pengujian Hipotesis.....	106
1. Uji Parsial (Uji t).....	106
2. Uji Simultan (Uji f).....	108
F. Pembahasan.....	109
1. Gambaran Pola Asuh Otoriter Orang Tua di Rw 2 Kelurahan Tuan-tuan Kecamatan Benua Kayong Kabupaten Ketapang.	109
2. Gambaran Perilaku Moral Anak di Rw 2 Kelurahan Tuan-tuan Kecamatan Benua Kayong Kabupaten Ketapang.	113
3. Pengaruh Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Perilaku Moral Anak di Rw 2 Kelurahan Tuan-tuan Kecamatan Benua Kayong Kabupaten Ketapang.....	116
BAB V PENUTUP.....	120
A. Kesimpulan	120

B. Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA.....	123
LAMPIRAN.....	126

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Populasi di RW 2	37
Tabel 3. 2 Pedoman Alternatif Jawaban Angket.....	40
Tabel 3. 3 Kriteria Pengkategorian Hasil Pengukuran.....	41
Tabel 3. 4 Hasil uji coba instrumen	42
Tabel 3. 5 hasil Uji Validitas	45
Tabel 3. 6 Hasil Uji Coba Realibilitas	48
Tabel 3. 7 Hasil Uji Realibilitas.....	48
Tabel 4. 1 Data Jenis kelamin Responden	55
Tabel 4. 2 Data Pendidikan Terakhir Responden.....	56
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif Variabel.....	57
Tabel 4. 4: Selalu meminta anak untuk menuruti apa saja perintah dari tua	58
Tabel 4. 5: Menuntut anak untuk mematuhi peraturan yang ada di rumah.....	59
Tabel 4. 6: selalu menuntut anak untuk menuruti keinginan orang tua	60
Tabel 4.7: tidak memperbolehkan anak bermain Hp terlalu lama	60
Tabel 4. 8: suka membandingkan anak dengan anak yang lebih pandai	61
Tabel 4. 9: memberikan pujian kepada anak apabila ia berprestasi.....	62
Tabel 4. 10: memberikan hukuman kepada anak jika melakukan kesalahan	63
Tabel4.11 :Ketika anak melakukan segala sesuatu kegiatan orang tua mengawasinya.....	64
Tabel 4. 12: dalam bergaul orang tua mengawasi anaknya	64
Tabel 4. 13: jika anak berada diluar rumah orang tua terus menelepon anak	65
Tabel 4. 14: orang tua menyuruh anak untuk memilih-milih dalam berteman.....	66
Tabel 4. 15: orang tua memantau kedisiplinan anak dalam segala hal	67
Tabel 4. 16: orang tua tidak memperbolehkan anak keluar rumah jika tidak ada tujuan yang jelas	67
Tabel 4. 17: orang tua membuat aturan, yaitu anak tidak boleh bermain jika tugas sekolah maupun tugas rumah belum selesai	68

Tabel 4.18: orang tua melarang anaknya untuk mengikuti kegiatan kelompok selain kepentingan pendidikan.....	69
Tabel 4.19: orang tua memberikan anak waktu untuk mengemukakan pendapat ..	70
Tabel 4.20: ketika ada masalah, orang tua bersedia mendengarkan keluhan dari anak	71
Tabel 4. 21: Orang tua membiarkan anak berinisiatif sendiri dalam melakukan segala hal.....	72
Tabel 4. 22: orang tua mempercayai anak untuk menyelesaikan masalahnya sendiri	73
Tabel 4. 23: orang tua menuntut anak untuk bertanggung jawab terhadap tindakannya	74
Tabel 4. 24: Data distribusi Frekuensi Variabel Pola Asuh Otoriter Orang Tua ..	75
Tabel 4. 25: Hasil Deskripsi Data Jawaban Pola Asuh Otoriter	76
Tabel 4. 26: Anak tidak berbohong kepada siapapun	81
Tabel 4. 27: anak berani mengakui jika berbuat kesalahan	82
Tabel 4. 28: anak dapat menyampaikan sesuatu dengan keadaan sebenarnya	83
Tabel 4. 29: anak menerima jika di beri saran oleh orang tuanya.....	83
Tabel 4. 30: anak tidak menganggap dirinya yang paling benar.....	84
Tabel 4. 31:anak menghargai pendapat dari temannya.....	85
Tabel 4. 32: anak berteman tanpa melihat harta, tahta dan derjatnya	86
Tabel 4. 33: anak menerima kritikan dari orang lain	86
Tabel 4. 34: anak tidak malu untuk mengakui kesalahan	87
Tabel 4. 35: anak tidak sombong walaupun mendapatkan juara kelas	88
Tabel 4. 36: anak membantu ibu untuk membeli belanjaan.....	89
Tabel 4. 37: anak bersedia membantu orang lain tanpa imbalan	89
Tabel 4. 38: anak rajin membantu orang tua membersihkan pekerjaan rumah	90
Tabel 4. 39: anak bekerja sama dalam menjaga kebersihan lingkungan rumahny	91
Tabel 4. 40: anak mengingatkan teman untuk berangkat ke sekolah lebih awal ..	92
Tabel 4. 41: anak bersyukur apa yang telah di berikan Tuhan.....	93
Tabel 4. 42: anak tidak gampang mengeluh saat mengerjakan pekerjaan sekolah maupun pekerjaan rumah.....	93

Tabel 4. 43: anak selalu beribadah kepada Tuhan	94
Tabel 4. 44: anak selalu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.....	95
Tabel 4. 45: anak tidak pernah melawan orang tua.....	96
Tabel 4. 46: Data Distribusi Frekuensi Perilaku Moral Anak.....	97
Tabel 4. 47: Hasil Deskripsi Data Jawaban Perilaku Moral Anak.....	98
Tabel 4. 48: Hasil Uji Normalitas	101
Tabel 4. 49: Hasil Uji Linieritas.....	103
Tabel 4. 50: Hasil Koefisien Determinasi	104
Tabel 4. 51: Hasil Regresi Linear Sederhana.....	105
Tabel 4. 52: Hasil Uji Parsial	107
Tabel 4. 53: Hasil Uji Simultan	108

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Skema Kerangka Konseptual	33
Gambar 3. 1 Desain Penelitian.....	36
Gambar 4. 1: Histogram Pola Asuh Otoriter.....	75
Gambar 4. 2. Histogram Perilaku Moral Anak	97
Gambar 4. 3 Histogram Normal P-plot.....	102

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pengantar Angket Penelitian	127
Lampiran 2. kisi- kisi instrumen pola asuh otoriter orang tua	128
Lampiran 3. Kisi-kisi instrumen perilaku moral anak	129
Lampiran 4. Angket Penelitian	130
Lampiran 5. Data Jawaban Angket Uji Coba.....	133
Lampiran 6. Data Jawaban Angket Penelitian	135
Lampiran 7. Hasil Uji Reliabilitas Angket Pola Asuh Otoriter Orang Tua (Uji Coba).....	137
Lampiran 8. Hasil Uji Reliabilitas Angket Perilaku Moral Anak (Uji Coba).....	138
Lampiran 9. Hasil Uji Angket Reliabilitas Pola Asuh Otoriter Orang Tua (Penelitian)	139
Lampiran 10. Hasil Uji Reliabilitas Angket Perilaku Moral Anak (Penelitian) .	140
Lampiran 11. Statistik Deskriptif.....	141
Lampiran 12. Uji Analisis Data	142
Lampiran 13. Uji Hipotesis	144
Lampiran 14. Surat Bantuan Riset	145
Lampiran 15. SK Pembimbing Penyusunan Skripsi	146
Lampiran 16. SK Pembimbing Artikel	147

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis (1) pola asuh otoriter orang tua di Rw 2 Kelurahan Tuan-tuan Kecamatan Benua Kayong Kabupaten Ketapang, (2) perilaku moral anak di Rw 2 Kelurahan Tuan-tuan Kecamatan Benua Kayong Kabupaten Ketapang, dan (3) pengaruh pola asuh otoriter orang tua di Rw 2 Kelurahan Tuan-tuan Kecamatan Benua kayong Kabupaten Ketapang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *survei*. Adapun penelitian ini menggunakan populasi yang berjumlah 72 responden yaitu orangtua otoriter di Rw 2 Kelurahan Tuan-tuan Kecamatan Benua Kayong Kabupaten. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan angket *skala likert* yang di sebarakan secara langsung kepada responden. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana berbantu aplikasi *IBM SPSS 26* dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa: (1) pola asuh otoriter orang tua di Kelurahan Tuan-tuan Rw 2 termasuk dalam kategori tinggi dengan interpretasi skor sebesar 80,07 %, (2) perilaku moral anak di Kelurahan Tuan-tuan Rw2 Kabupaten ketapang termasuk dalam kategori tinggi dengan interpretasi skor sebesar 80,26 %, (3) terdapat pengaruh pola asuh otoriter orang tua terhadap perilaku moral anak yang ditunjukkan dengan $\text{sig.alpha } 0,000 < 0,005$ serta koefisien determinasi sebesar 0,790 atau 79%.

Kata Kunci: Pola Asuh Otoriter Orangtua, Perilaku Moral Anak

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga dan pendidikan merupakan dua sisi yang saling berkaitan. Keluarga adalah kelompok sosial yang paling kecil, yaitu terdiri dari ayah, ibu dan anak. Keluarga merupakan salah satu pusat pendidikan. Keluarga memiliki kekhasan sendiri yang berbeda dengan lembaga pendidikan lain. Di keluarga pendidikan bukan berjalan atas dasar ketentuan yang memang di formalkan, akan tetapi tumbuh dari kesadaran moral sejati antara orang tua dan anak.

Anak merupakan sebuah anugerah dari sang ilahi yang harus disyukuri. Di mana setiap sisi dan segi kedudukan orang tua akan bertanggung jawab dalam segala hal yang berkaitan dengan perkembangan sang anak. Keluarga telah menjadi tempat pertama dan utama bagi anak untuk menumbuhkan serta mengembangkan dalam segala bentuk potensi yang ada pada diri sang anak. Dari segi dan sisi afeksi tentu keluarga mengambil peran yang penting bagi tumbuh kembang seorang anak, hal ini di dasari pada pola pengasuhan orang tua seperti apa dan bagaimana pola pengasuhan tersebut digunakan oleh orang tua kepada seorang anak.

Pola asuh orang tua adalah faktor utama yang mempengaruhi masa depan anak. Akankah anak akan tumbuh menjadi anak sesuai keinginan orang tuanya atau bahkan sebaliknya. Bimbingan dan pengasuhan orang tua yang

baik akan berdampak pada perkembangan sosial, emosi dan moral anak (Sodikin, 2015). Menurut Al. Tridhonanto (2014, h. 12) menjelaskan bahwa pola asuh orang tua ada tiga yaitu “pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, dan pola asuh permisif”.

Orang tua yang otoriter (keras), artinya orang tua merasa berkuasa di rumah tangga. Sehingga tindakan yang di lakukannya terlihat keras, dan banyak perintah dari orang tua kepada anaknya. Kurang mendengarkan keluhan dan usul-usul dari anaknya (Syoyan S Willis, 2012, h. 141).

Menurut Ihromi (1991, h. 51) mengatakan bahwa “dalam pola asuh otoriter orang tua mempunyai kaidah dan peraturan yang kaku dalam mengasuh anaknya. Setiap pelanggaran yang dilakukan oleh anaknya di kenakan hukuman. Orang tua tidak mendorong anak untuk mengambil keputusan sendiri atas perbuatannya, tetapi menentukan bagaimana harus berbuat”. Dengan demikian anak tidak memperoleh kesempatan untuk mengendalikan perbuatan-perbuatannya. Sikap orang tua yang seperti itu akan menyebabkan moral anak yang kurang baik. tidak berkembang daya kreatif, penakut, apatis, berperilaku tidak baik, seperti melawan orang tua, tidak berkata jujur, serta lainnya.

Moral merupakan kebiasaan baik dan buruk perilaku yang di tentukan oleh dirinya sendiri dalam nilai sosial, nilai budaya, dan di mana pun orang itu berperan sebagai anggota sosial di dalamnya (Muchlisah, 2012). Penanaman moral sangat penting untuk perkembangan emosi anak. Emosi moral adalah bagian kunci dari perangkat moral manusia, yang

memengaruhi hubungan antara standar moral dan perilaku moral (Tangney et al., 2011). Kepribadian baik dan buruknya seseorang terbentuk dari cara penyesuaian diri dari lingkungan terutama peran orang tua dalam mengawasi tingkah laku anak-anaknya. Hubungan antara anak dan orang tua dapat mempengaruhi perkembangan sosial anak dan lingkungan sekitarnya. Hubungan yang baik dari kedua belah pihak akan membawa dampak positif bagi perkembangan moral anak. Sebaliknya, hubungan yang buruk antara orang tua dengan sang anak akan menyebabkan suatu masalah.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menurut Sari Rahayu Sarlan, dkk (2019) pola asuh orang tua berpengaruh negatif dan kurang signifikan antara pola asuh otoriter orang tua terhadap moralitas anak madya antara 8-12 tahun. Dan pengaruhnya sebesar 0,321 menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif antara pola asuh otoriter orang tua terhadap moralitas anak sebesar 32, 1% dan sisanya sebesar 67, 9% ditentukan oleh faktor lainnya di antaranya seperti pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dan lingkungan keluarganya. Serta pengaruh lingkungan sekolah dan teman sebaya. Tetapi ada pendapat lain yang menyatakan bahwa pola asuh orang tua otoriter sangat mempengaruhi sikap sang anak.

Perilaku seorang anak di tentukan pada peraturan perilaku yang spontan atau tidak di sadari. Anak menganggap bahwa orang tua dan orang dewasa adalah sebagai pemimpin dan anak hanya mengikuti peraturan yang diberikan tanpa mempertanyakan kebenarannya. Dalam tahap perkembangan moral ini anak menilai tindakan sebagai “benar” atau “salah”

atas dasar konsekuensinya dan bukan berdasarkan motivasi di belakangnya. Sedangkan tahap ke dua perkembangan moral, anak menilai perilaku atas dasar tujuan yang mendasarinya. Tahap ini biasanya dimulai antara usia 7-8 tahun dan berlanjut hingga usia 12 atau lebih. Antara usia 5-7 atau 8, konsep anak tentang keadilan mulai berubah. Konsep benar salah yang telah dipelajari dari orang tua secara bertahap dimodifikasi. Akibatnya, anak mulai mempertimbangkan suatu keadaan tertentu yang berkaitan dengan suatu pelanggaran moral. Pola asuh otoriter orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan moral anak. Pola otoriter dapat mengakibatkan seorang anak kurang insiatif, menjadi tidak disiplin, cenderung ragu, dan mudah gugup.

Pola pengasuhan anak adalah salah satu faktor yang sangat mempengaruhi bagaimana masa depan anak. Apakah akan tumbuh seperti dambaan yang di inginkan orang tua atau bahkan sebaliknya. Maka faktor yang menjadi penyebab tidak tercapainya harapan orang tua terhadap anak, antara lain adalah ketidaktahuan orang tua tentang bagaimana mendidik atau mengasuh anak secara benar. Pola asuh yang benar adalah yang mengacu pada konsep dasar tumbuh kembang dalam pengasuhan orang tua sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Berdasarkan pengamatan awal saat pra riset pada tanggal 10 Mei 2022 peneliti melakukan wawancara ke beberapa anak berusia 9-12 tahun tepatnya di Rw 2 Kelurahan Tuan-tuan Kabupaten Ketapang. Dari hasil wawancara tersebut terdapat beberapa anak dengan usia 9-12 tahun

memiliki sifat dan sikap penakut, perasaan rendah diri, mengalami kesulitan untuk beradaptasi dengan lingkungan. Mencermati kenyataan di atas, bahwa latar belakang keluarga yang berbeda akan membentuk pola asuh orang tua yang berbeda-beda yang dapat mempengaruhi moral anak. Seperti, sikap dan perilaku orang tua yang memarahi, memberi hukuman sekehendak hatinya kepada anaknya jika anaknya melakukan kesalahan, serta orang tua yang selalu mengekang anak untuk bergaul dan memilih-milih orang yang menjadi teman anaknya dan juga orang tua melarang anaknya untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelompok, memanjakan anak dengan menuruti segala keinginannya. Padahal sikap orang tua yang seperti ini mendatangkan dampak yang kurang baik terutama terhadap sikap dan perilaku anak. Dampak yang ditimbulkan dari sikap dan perilaku orang tua seperti ini, anak akan memiliki sifat dan sikap mudah tersinggung, penakut, perasaan rendah diri, merasa tidak bahagia, mengalami kesulitan untuk beradaptasi dengan lingkungan. Hal tersebut mendorong penulis untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang” pengaruh pola asuh otoriter orang tua terhadap perilaku moral anak di Rw 2 Kelurahan Tuan-tuan Kecamatan Benua Kayong Kabupaten Ketapang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat di rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola asuh otoriter orang tua di Rw 2 Kelurahan Tuan-tuan kecamatan Benua Kayong Kabupaten Ketapang?
2. Bagaimana perilaku moral anak di Rw 2 Kelurahan Tuan-tuan Kecamatan Benua Kayong Kabupaten Ketapang?
3. Apakah terdapat pengaruh pola asuh otoriter orang tua terhadap perilaku moral anak di Rw 2 Kelurahan Tuan-tuan Kecamatan Benua Kayong Kabupaten Ketapang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh otoriter orang tua terhadap perilaku moral anak di Rw 2 Kelurahan Tuan- Tuan Kecamatan Benua Kayong Kabupaten Ketapang. Tujuan lain yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pola asuh otoriter orang tua di Rw 2 Kelurahan Tuan-tuan kecamatan Benua Kayong Kabupaten Ketapang.
2. Perilaku moral anak di Rw 2 Kelurahan Tuan-tuan Kecamatan Benua Kayong Kabupaten Ketapang.
3. Pengaruh pola asuh otoriter orang tua terhadap perilaku moral anak di Rw 2 Kelurahan Tuan-tuan Kecamatan Benua Kayong Kabupaten Ketapang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang ditinjau dari dua segi, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Melatih kemampuan dan keterampilan penelitian ilmiah sekaligus setelah itu dapat menjabarkannya dalam hasil berbentuk skripsi.
- b. Dapat dijadikan bahan masukan dan pemikiran dalam ilmu sosial khususnya sosiologi keluarga.
- c. Menambah khazanah ilmu pengetahuan serta sebagai bahan bacaan peneliti lain khususnya mengenai pengaruh pola asuh otoriter orang tua terhadap perilaku moral anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini merupakan kemampuan upaya pengembangan pengetahuan dan pengalaman nyata berdasarkan bekal teori dan praktik yang diperoleh selama menempuh pendidikan di perkuliahan.

b. Bagi Masyarakat Sekitar

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk tindak lanjut dan evaluasi bagi masyarakat sekitar akan pentingnya pola asuh orang tua terhadap moral anak.

c. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada orang tua dalam mendidik anak-anaknya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai batasan-batasan penelitian yang dilakukan. Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian ini, di bawah ini dijelaskan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Sugiyono (2019, h. 57) mengatakan, bahwa variabel penelitian adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent Variables*)

Menurut Sugiyono (2019, h. 57) “Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (*terikat*)”. Adapun variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah pola asuh otoriter orang tua. Adapun ciri- ciri pola asuh otoriter menurut John W. Santrock (Ningsih, 2020, h. 11) sebagai berikut:

- 1) Anak harus tunduk dan patuh pada kehendak orang tua
- 2) Pengontrolan orang tua sangat ketat
- 3) Komunikasi bersifat satu arah
- 4) Jarang memberikan pujian
- 5) Orang tua Bersifat mengekang

- 6) Orang tua memberikan kesempatan kepada anaknya untuk berdialog dan mengemukakan pendapat
- 7) Orang tua menentukan aturan bagi anak dalam berinteraksi di rumah maupun di luar rumah
- 8) Orang tua memberikan kesempatan kepada anak untuk berinisiatif dalam bertindak dan menyelesaikan masalah.
- 9) Orang tua melarang anaknya untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelompok.
- 10) Orang tua menuntut anaknya bertanggung jawab dalam kegiatan yang di lakukannya.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variables*)

Menurut Sugiyono (2019, h. 57) “variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah “Perilaku moral anak”. Adapun aspek- aspek perilaku moral menurut Ibung (2013, h. 64) yaitu: Moral Individual, Moral Sosial, dan Moral Keagamaan.

2. Definisi Operasional

Operasional konsep penelitian dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman dan mengurangi perbedaan-perbedaan atau argumentasi yang terjadi antara individu, baik antara penulis dengan pembaca dalam menafsirkan maksud dan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Maka dari itu harus dibuat penjelasan atau batasan istilah

yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

a. Pola Asuh Orang Tua Otoriter

Menurut Al. Tridhonanto (2014, h. 12) Pola asuh otoriter orang tua memiliki kaidah-kaidah dan peraturan-peraturan yang kaku dalam mengasuh anaknya. Setiap pelanggaran yang dilakukan oleh anaknya di kenakan hukuman. Orang tua yang bersifat otoriter membuat batasan dan kendali yang tegas terhadap anak. Pengasuh Otoriter berkaitan dengan perilaku moral pada anak.

Menurut Tadjuddin, dkk (2019, h.135) Orang tua yang otoriter selalu berusaha membentuk, memantau, dan menilai perilaku anak-anaknya mengikuti standar yang di tetapkan sendiri dan dirumuskan dengan otoritas. Oleh karena itu, mereka membatasi kemungkinan anak-anak untuk membuat keputusan. Pola asuh otoriter tidak terlalu populer dan cenderung dihindari oleh orang tua.

Pola asuh otoriter yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah cara orang tua dalam mengasuh sang anak dengan pola asuh yang otoriter pada pengontrolan orang tua yang sangat ketat (mengekan), sedikit dalam melakukan komunikasi verbal, tuntutan kedewasaan orang tua yang menuntut anak untuk mencapai suatu kemampuan intelektual serta emosional dan bahkan berorintasi pada hukuman. Adapun yang akan di teliti oleh penulis tentang pola asuh

otoriter orang tua pada perilaku moral anak di Rw 2 kelurahan Tuan-tuan Kecamatan Benua Kayong Kabupaten Ketapang.

b. Perilaku Moral Anak

Ellizabeth B. Hurlock menjelaskan bahwa moral adalah sesuatu kebiasaan tata cara, adat dari suatu peraturan perilaku yang telah menjadi kebiasaan bagi anggota suatu budaya dalam masyarakat (Erlina, dkk, 2020, h. 2).

Perilaku moral yang di maksud dalam penelitian ini adalah bagaimana baik buruknya perilaku seseorang. apabila orang tersebut memiliki kesadaran untuk menerima serta melakukan peraturan yang sesuai dengan nilai-nilai norma yang ada di lingkungannya, maka orang tersebut di anggap bermoral. Begitu juga sebaliknya, apabila seseorang melanggar peraturan dan tidak mematuhi aturan-aturan yang berlaku di lingkungannya, maka orang tersebut kurang bermoral. Menurut Ibung (2013, h. 65) kaidah moral terdiri dari moral individual yaitu mencakup jujur, rendah hati dan menghargai. Moral sosial mencakup suka menolong, kerja sama, dan suka memberi nasihat. Moral religi mencakup beribadah, bersyukur dan menjauhi larangan Tuhan.